

Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek dan Tantangan di Dunia Bisnis

Delfia Balisa^{1*}, Abigail Leffia², Yamato Shino³

¹Informartika, Universitas Kristen Duta Wacana,
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.5-25, Kotabaru, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah
Istimewa Yogyakarta Indonesia

²Sistem Informasi, Adi-Journal incorporation, Amerika Serikat

³Sistem Informasi, Universitas Miyazaki, Miyazaki, Japan

delfia.balisa@ti.ukdw.ac.id, Abigailleffia@adi-journal.org, yamatoshino@yahoo.com

***Corresponding Author:** delfia.balisa@ti.ukdw.ac.id

ABSTRAK

Dalam era digital yang berkembang pesat, Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah menjadi komponen penting dalam strategi dan kegiatan operasional bisnis. Penelitian ini berfokus pada evolusi peran SIM dari alat pengolah data menjadi katalisator strategis yang mengubah model bisnis dan meningkatkan interaksi organisasi dengan pelanggan dan pesaing. Mengingat pentingnya SIM dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, penelitian ini mengeksplorasi bagaimana SIM dapat dimanfaatkan untuk inovasi dan diferensiasi, sambil menghadapi tantangan seperti keamanan data, integrasi sistem, dan kebutuhan pelatihan karyawan. Penelitian ini menggunakan metode survei industri, dan wawancara mendalam dengan praktisi untuk mendapatkan perspektif yang komprehensif tentang implementasi dan tantangan SIM. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menilai bagaimana SIM dapat digunakan untuk mendukung keputusan bisnis dan operasi strategis, serta mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang muncul dalam penerapannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan panduan praktis bagi pemimpin bisnis dan praktisi TI serta kontribusi teoretis bagi literatur akademik tentang penerapan SIM di dunia bisnis yang dinamis. Pendekatan ini memungkinkan penelitian untuk tidak hanya mengidentifikasi kegunaan SIM dalam mendukung keputusan bisnis dan operasi strategis, tetapi juga menyoroti bagaimana SIM berkontribusi terhadap inovasi dan diferensiasi di lingkungan bisnis yang kompetitif.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen, Pengambilan Keputusan, Strategi Bisnis, Inovasi, Keamanan Data, Integrasi Sistem

ABSTRACT

In the rapidly developing digital era, Management Information Systems (MIS) have become an important component in business strategy and operational activities. This research focuses on the evolution of the role of MIS from a data processing tool to a strategic catalyst that changes business models and improves organizational interactions with customers and competitors. Given the importance of MIS in a competitive business environment, this research explores how MIS can be leveraged for innovation and differentiation, while addressing challenges such as data security, system integration, and employee training needs. This research uses industry survey methods, in-depth interviews with practitioners, and case study analysis to gain a comprehensive perspective on MIS implementation and challenges. The main objective of this research is to assess how MIS can be used to support business strategy and operations decisions, as well as identify and overcome challenges that arise in its implementation. The results of this research are expected to provide practical guidance for business leaders and IT practitioners as well as a theoretical contribution to the academic literature on the application of MIS in the dynamic business world. This approach allows research to not only identify the utility of MIS in supporting business strategy and operations decisions, but also

highlight how MIS contributes to innovation and differentiation in a competitive business environment.

Keywords: Management Information Systems, Decision Making, Business Strategy, Innovation, Data Security, System Integration



Balisa, D., Leffia, A., & Shino, Y. (2024). Memanfaatkan Fungsi Sistem Informasi Manajemen: Prospek dan Tantangan di Dunia Bisnis *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 2(2), 123–133.

Retrieved from <https://journal.pandawan.id/mentari/article/view/452>

Notifikasi Penulis: 13 Desember 2023

Akhir Revisi: 11 Januari 2024

Terbit: 17 Januari 2024

1. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang terus berkembang, sistem informasi manajemen (SIM) telah menjadi elemen penting dalam struktur operasional dan strategis dunia bisnis. Peran ini terutama disebabkan oleh kemajuan teknologi yang mengubah cara organisasi mengelola dan menggunakan informasi [1]. Di awal pengembangannya, SIM merupakan alat untuk memproses data menjadi informasi yang berguna untuk keputusan bisnis, namun kini perannya telah berkembang menjadi lebih kompleks dan vital. Perubahan dramatis dalam peran SIM telah diakibatkan oleh kemajuan teknologi informasi yang cepat. Dari sekadar alat pengolah data, SIM telah bertransformasi menjadi katalisator strategis yang mampu mengubah model bisnis, memperkuat rantai pasokan, dan mengubah cara organisasi berinteraksi dengan pelanggan dan pesaing [2]. Elemen-elemen seperti teknologi, informasi, dan input publik kini menjadi tiga sumber daya utama yang digunakan oleh SIM untuk membantu manajemen dalam memecahkan masalah pengambilan keputusan bisnis [3].

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, penggunaan efektif SIM menjadi faktor kunci untuk keberhasilan perusahaan. SIM tidak hanya memudahkan pengambilan keputusan yang cepat dan akurat tetapi juga membuka peluang untuk inovasi dan diferensiasi [4]. SIM menyentuh berbagai aspek operasional bisnis, mulai dari pengelolaan sumber daya manusia hingga pemasaran dan layanan pelanggan, menawarkan keunggulan kompetitif yang signifikan kepada perusahaan yang memanfaatkannya dengan baik. Meskipun SIM telah mengalami transformasi menjadi katalisator strategis, beberapa tantangan signifikan tetap menjadi fokus perhatian[5].

Sejumlah penelitian terdahulu [6] telah menggarisbawahi pentingnya pemanfaatan SIM dalam konteks bisnis, menyoroti potensi dan tantangan yang terkait. Beberapa penelitian telah menekankan pada peran SIM dalam membantu perusahaan menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah, sedangkan yang lain fokus pada alat dan strategi untuk mengintegrasikan SIM secara efisien ke dalam operasi bisnis. Meskipun demikian, penelitian ini akan melangkah lebih jauh dengan memberikan wawasan komprehensif tentang bagaimana SIM dapat dimanfaatkan secara efektif dalam lingkungan bisnis saat ini.

Salah satu permasalahan utama adalah keamanan data. Dengan meningkatnya kompleksitas SIM dan volume besar data yang diolah, risiko kebocoran informasi dan serangan siber menjadi lebih nyata. Penelitian sebelumnya [7] telah menggarisbawahi kebutuhan untuk mengatasi isu keamanan data agar SIM dapat berfungsi sebagai alat yang efektif tanpa mengorbankan keamanan informasi.

Integrasi sistem merupakan permasalahan lain yang muncul seiring dengan perkembangan SIM. Banyak organisasi menghadapi kesulitan dalam mengintegrasikan SIM dengan infrastruktur IT yang sudah ada. Hal ini dapat menghambat kemampuan SIM untuk beroperasi secara sinergis dengan sistem lain dalam perusahaan, sehingga menimbulkan tantangan dalam mencapai efisiensi maksimal.

Selain itu, kebutuhan akan pelatihan karyawan menjadi hambatan serius. Dalam konteks perubahan peran SIM yang semakin kompleks, pelatihan karyawan menjadi esensial agar mereka dapat memanfaatkan SIM secara optimal. Permasalahan ini mencakup waktu dan sumber daya yang

diperlukan untuk memberikan pelatihan yang memadai, serta penyesuaian organisasional agar mampu mengadopsi perubahan tersebut dengan lancar [8].

Dalam upaya untuk memberikan kontribusi pada literatur akademik dan memberikan manfaat praktis, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Survei industri dan wawancara dengan praktisi akan menjadi landasan metodologi penelitian ini, memungkinkan pemahaman mendalam tentang pengalaman nyata dalam pemanfaatan SIM di berbagai lingkungan bisnis hal ini mencakup penilaian terhadap bagaimana SIM dapat membantu perusahaan dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis, serta menyediakan alat dan strategi untuk mengintegrasikan SIM secara efisien ke dalam operasi bisnis [9].

Melalui penelitian ini, kami bertujuan untuk tidak hanya mengidentifikasi prospek pemanfaatan SIM dalam bisnis, tetapi juga untuk mengeksplorasi solusi terhadap permasalahan seperti keamanan data, integrasi sistem, dan kebutuhan pelatihan karyawan [10]. Dengan memahami dan mengatasi permasalahan ini, diharapkan SIM dapat lebih efektif mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam lingkungan bisnis yang kompetitif dan cepat berubah. Selain itu, temuan ini akan berkontribusi pada literatur akademik dengan memberikan wawasan baru tentang penerapan dan tantangan SIM dalam konteks bisnis modern [11]. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana SIM dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam lingkungan yang sangat kompetitif dan cepat berubah [12].

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologis campuran, yang menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan dan dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam dunia bisnis [13]. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk menangkap berbagai perspektif dan dinamika yang kompleks yang sering kali ditemukan dalam aplikasi teknologi informasi di perusahaan [14], [15]. Penggabungan data wawancara mendalam dan survei memberikan keunggulan analisis dan konsep dalam penelitian ini. Data wawancara memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman individu terkait Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan peran SIM dalam pengambilan keputusan sehari-hari di tingkat mikro organisasi. Di sisi lain, analisis statistik dari survei memberikan gambaran luas dan terukur tentang penggunaan SIM dalam skala yang lebih besar, mengidentifikasi tren dan pola secara numerik.

Integrasi kedua jenis data ini menjadi kunci dalam pendekatan campuran, bukan hanya sebagai pengumpulan data yang sejajar. Temuan dari wawancara dapat diperkuat oleh data survei, misalnya, hambatan operasional yang diungkapkan melalui wawancara dapat didukung oleh frekuensi hambatan tersebut di antara populasi responden. Pendekatan campuran memberikan fleksibilitas untuk menjawab berbagai pertanyaan secara *holistik*, menghubungkan temuan kualitatif dengan konteks dan makna pada temuan kuantitatif, dan sebaliknya.

Pentingnya pendekatan campuran terletak pada menciptakan pemahaman yang lebih utuh, menggabungkan kelebihan dan melengkapi keterbatasan masing-masing metode. Dalam penelitian ini, pendekatan campuran menjadi dasar yang kuat untuk menjelaskan kompleksitas penerapan SIM dalam dunia bisnis, membentuk narasi penelitian yang mendalam dan menyeluruh [16].

2.2 Pengumpulan Data

Data untuk penelitian ini akan dikumpulkan melalui dua metode utama. Pertama, Survei online akan menjadi instrumen utama untuk mengumpulkan data kuantitatif dari profesional TI dan manajer bisnis dari berbagai industri. Skala penilaian 1-5, dengan kategori "tidak sering" hingga "sangat sering," akan memberikan tingkat fleksibilitas dalam mengevaluasi penggunaan, efektivitas, dan tantangan dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) [17]. Data hasil survei akan dianalisis secara

statistik untuk mengidentifikasi pola umum, tren, dan perbedaan signifikan antar responden [18]. Kedua, Wawancara mendalam akan dilakukan dengan pemangku kepentingan kunci, termasuk pengguna akhir SIM, manajer TI, dan eksekutif perusahaan. Pendekatan kualitatif ini akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang pemanfaatan praktis SIM dan hambatan operasional yang mungkin tidak dapat diungkap melalui survei saja [19]. Wawancara akan difokuskan pada pengalaman individual, pandangan, dan pendapat para responden untuk memperkaya pemahaman tentang implementasi SIM [20]. Kedua metode diatas telah dirangkum seperti yang terdapat pada Tabel 1 beberapa pertanyaan survei dan wawancara yang dilakukan.

Tabel 1. Pertanyaan Survei dan Wawancara

Kategori	Pertanyaan
1. Survei	1. Seberapa sering Anda menggunakan SIM dalam pekerjaan sehari-hari? 2. Seberapa sering SIM dalam meningkatkan efisiensi kerja Anda? 3. Seberapa sering anda menghadapi tantangan saat menggunakan SIM? 4. Seberapa sering SIM mempengaruhi proses pengambilan keputusan di perusahaan Anda? 5. Seberapa sering anda merasa perlu ada peningkatan atau perubahan dalam cara SIM diimplementasikan? 6. Seberapa sering anda puas dengan dukungan teknis untuk SIM di perusahaan Anda?
2. Wawancara	1. Bagaimana Anda menggambarkan proses implementasi SIM di perusahaan Anda? 2. Apa dampak penggunaan SIM terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan di perusahaan Anda? 3. Apa tantangan utama yang Anda hadapi dalam menggunakan SIM, dan bagaimana Anda mengatasinya? 4. Bagaimana SIM telah mengubah dinamika kerja dan budaya organisasi di perusahaan Anda?

2.3 Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini akan mencakup berbagai sektor bisnis untuk memastikan keragaman dan relevansi data yang dikumpulkan [21]. Seperti pada Tabel 2, responden untuk survei dan wawancara berhasil dipilih sebanyak 87 dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria seleksi yang dirancang untuk mencakup perwakilan dari berbagai tingkat organisasi dan pengalaman dengan SIM. Upaya khusus akan dilakukan untuk memastikan bahwa sampel mencakup perusahaan dari berbagai ukuran, dari startup hingga perusahaan besar, dan berbagai industri, dari teknologi hingga manufaktur, untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang aplikasi dan tantangan SIM di berbagai konteks bisnis [22].

Tabel 2. Sampel Penelitian

Kategori	Deskripsi	Responden
Ukuran Perusahaan		
Startup	Perusahaan baru yang sedang berkembang	21
UMKM	Usaha kecil dan menengah dengan jumlah karyawan dan omzet tertentu	36
Perusahaan Besar	Perusahaan dengan jumlah karyawan dan omzet besar	30
Industri		
Teknologi	Perusahaan yang bergerak dibidang teknologi dan inovasi	25
Manufaktur	Perusahaan yang bergerak dibidang produksi barang	23
Layanan	Perusahaan yang menyediakan berbagai jenis layanan	18
Lainnya	Industri lain seperti kesehatan, pendidikan, keuangan, dll.	21

Pengalaman dengan SIM	
Pengguna baru	Responden yang baru mengimplementasikan atau menggunakan SIM 30
Pengguna berpengalaman	Responden yang telah lama menggunakan SIM dan memiliki pengalaman signifikan 57

2.4 Analisis Pengumpulan Data

Data survei online akan diolah dan dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan *inferensial*. Frekuensi penggunaan SIM, tingkat efektivitas, dan jenis tantangan yang dihadapi akan diidentifikasi. Analisis ini akan memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola umum serta *variabilitas* dalam persepsi dan pengalaman responden terhadap SIM. Wawancara mendalam akan direkam, ditranskripsi, dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif seperti analisis tematik. Temuan akan diidentifikasi berdasarkan tema umum, perbedaan, dan konvergensi antara pandangan responden. Fokus analisis akan pada pemahaman mendalam tentang praktik terbaik dan hambatan operasional yang dapat memberikan konteks dan penjelasan lebih lanjut terkait penggunaan SIM.

Data dari survei dan wawancara akan diintegrasikan untuk memberikan pemahaman yang *holistik*. Kesamaan dan perbedaan antara data kuantitatif dan kualitatif akan dicari untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang implementasi SIM dalam lingkungan bisnis. Analisis gabungan ini akan memperkuat temuan penelitian dan menyediakan landasan yang kokoh untuk rekomendasi dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini berhasil mengumpulkan data yang signifikan dari survei online dan wawancara mendalam, memberikan wawasan komprehensif tentang penggunaan dan dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) di berbagai sektor bisnis [23]. Hasil dari penggunaan pendekatan campuran dalam penelitian ini menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang penggunaan dan dampak Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam dunia bisnis. Penggabungan analisis kualitatif dan kuantitatif membuka peluang untuk mengeksplorasi aspek-aspek yang kompleks dan beragam terkait implementasi SIM di berbagai organisasi.

Dari segi kualitatif, wawancara mendalam memberikan konteks dan pemahaman yang kaya terkait dengan pengalaman individu dalam menggunakan SIM. Temuan kualitatif ini memperlihatkan bahwa, selain aspek teknis, aspek budaya dan sosial juga memainkan peran penting dalam penerapan SIM. Persepsi dan *interpretasi personal* terhadap keefektifan SIM dapat dipahami secara lebih mendalam melalui lapisan kualitatif ini, menciptakan dimensi manusiawi dalam penggunaan teknologi. Sementara itu, dari segi kuantitatif, survei online memberikan gambaran yang lebih luas dan terukur tentang sejauh mana SIM digunakan dan dinilai oleh responden dari berbagai industri. Data kuantitatif ini membantu mengidentifikasi tren umum dan perbandingan antar kelompok responden [24]. Misalnya, frekuensi penggunaan SIM lebih tinggi di industri teknologi dibandingkan dengan industri manufaktur, memberikan wawasan terkait perbedaan adopsi teknologi di sektor-sektor tertentu.

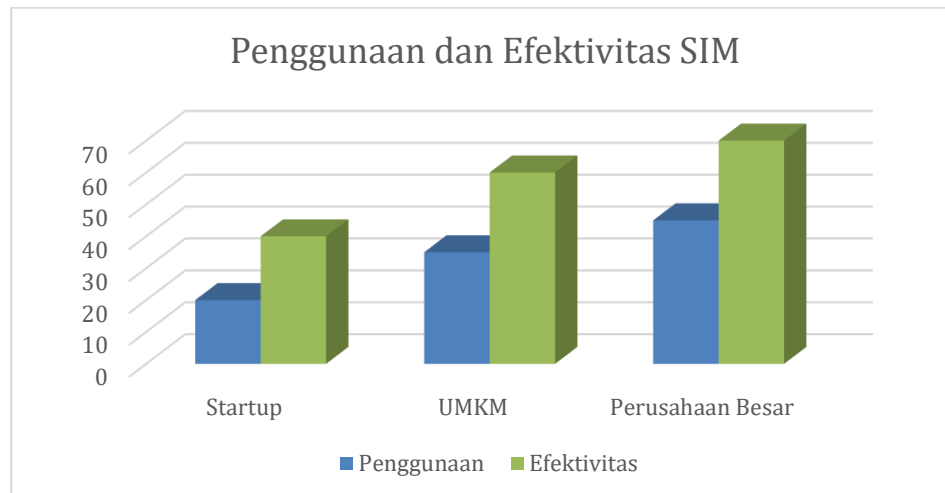
Integrasi kedua metode ini membawa dampak positif pada validitas temuan. Keseluruhan pemahaman tentang penggunaan SIM menjadi lebih lengkap karena dapat melibatkan berbagai perspektif [25]. Temuan kualitatif memperkuat dan memberikan konteks pada temuan kuantitatif, menciptakan narasi yang lebih kaya dan seimbang.

Namun, terdapat variasi signifikan dalam tingkat adopsi dan pemanfaatan SIM, tergantung pada ukuran perusahaan dan sektor industri, beberapa tantangan yang dihadapi dalam menggabungkan kedua jenis analisis ini.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Sistem Informasi Manajemen berdasarkan Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian mengenai ukuran perusahaan, khususnya startup, UMKM, dan perusahaan besar, menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam penggunaan, efektivitas, dan tantangan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Tingkat Penggunaan dan Efektivitas SIM berdasarkan Ukuran Perusahaan

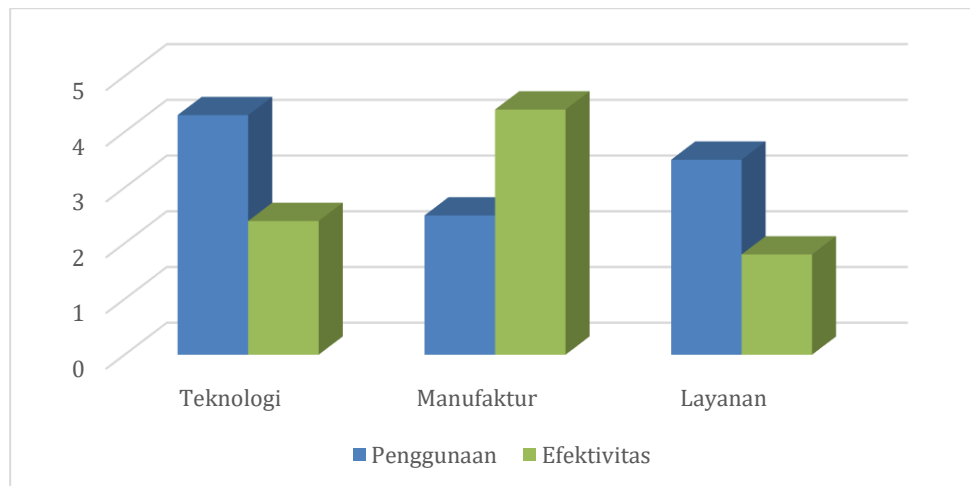
Startup memiliki tingkat penggunaan SIM lebih rendah yaitu 20%, dibandingkan UMKM yang mencapai 35%, perbedaan ini dapat disebabkan oleh sumber daya terbatas yang umumnya dimiliki oleh startup dibandingkan dengan UMKM. Sebaliknya, perusahaan besar menunjukkan frekuensi penggunaan yang lebih tinggi, 45%, disebabkan oleh kapasitas dan dukungan sumber daya yang lebih besar dalam implementasi teknologi.

Ketika melihat efektivitas penggunaan SIM, UMKM menyatakan tingkat efektivitas 60%, lebih tinggi daripada startup yang mencapai 40%. Ini menunjukkan bahwa UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan SIM mereka secara lebih efisien meskipun dengan tingkat penggunaan yang lebih tinggi. Terkait tantangan implementasi SIM, startup lebih sering menghadapi biaya implementasi dan pelatihan karyawan sebagai tantangan utama, mencerminkan fokus pada efisiensi biaya dan keterbatasan sumber daya. Di sisi lain, perusahaan besar menghadapi tantangan integrasi sistem, terutama dalam organisasi yang lebih besar dan kompleks [26].

Secara keseluruhan, hasil analisis ini menggambarkan gambaran *komprehensif* tentang dinamika penggunaan, efektivitas, dan tantangan dalam implementasi SIM berdasarkan ukuran perusahaan. Perbedaan karakteristik dalam penggunaan, efektivitas, dan tantangan yang dihadapi oleh startup, UMKM, dan perusahaan besar dalam mengadopsi teknologi manajemen informasi.

3.2.2 Sistem Informasi Manajemen berdasarkan tingkat Industri

Hasil penelitian mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam berbagai industri terlampir dalam Gambar 2 yang menunjukkan perbedaan signifikan dalam frekuensi penggunaan, efektivitas, dan tantangan yang dihadapi oleh sektor teknologi, manufaktur, dan layanan.



Gambar 2. Tingkat Penggunaan dan Efektivitas SIM berdasarkan berbagai Industri

Dalam industri teknologi, SIM memiliki tingkat penggunaan tertinggi, mencapai 50%, yang dapat mencerminkan tingginya ketergantungan pada teknologi informasi untuk mendukung operasional bisnis. Efektivitas penggunaan SIM juga tercatat paling tinggi di sektor ini, mencapai 70%, menunjukkan keberhasilan dalam menerapkan teknologi manajemen informasi.

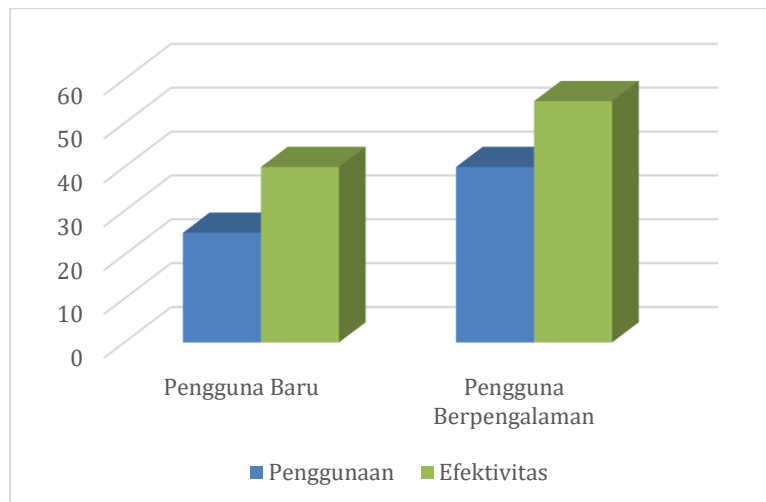
Sementara itu, sektor manufaktur menunjukkan tingkat penggunaan SIM yang moderat, sekitar 30%, dengan fokus utama pada efisiensi operasional [27]. Tantangan yang dihadapi oleh industri manufaktur terletak pada efektivitas penggunaan SIM, di mana 35% responden menyatakan tingkat efektivitas yang netral. Integrasi sistem menjadi hambatan signifikan dalam upaya implementasi SIM di sektor ini.

Di sektor layanan, tingkat penggunaan SIM sebanding dengan manufaktur, mencapai 30%, dengan penekanan khusus pada peningkatan layanan pelanggan. Efektivitas penggunaan SIM di sektor layanan mencapai 45%, dengan 15% responden menyatakan tingkat sangat efektif. Tantangan utama yang dihadapi dalam sektor ini adalah pelatihan karyawan, mencerminkan kompleksitas implementasi SIM dalam konteks pelayanan.

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran SIM dalam mendukung operasional dan strategi bisnis di berbagai sektor industri. Perbedaan dalam frekuensi penggunaan, efektivitas, dan tantangan implementasi SIM menjadi penting untuk dipahami guna merancang strategi yang sesuai dan efektif dalam menghadapi dinamika unik setiap sektor.

3.2.3 Berdasarkan tingkat Pengalaman Pengguna Sistem Informasi Manajemen

Hasil penelitian mengenai pengalaman pengguna Sistem Informasi Manajemen (SIM) menunjukkan perbedaan signifikan antara pengguna baru dan pengguna berpengalaman dalam hal frekuensi penggunaan, efektivitas, dan tantangan yang dihadapi dilihat dari Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Tingkat Pengalaman Pengguna Sistem Informasi Manajemen

Pengguna baru SIM, yang baru mengimplementasikan sistem tersebut, cenderung memiliki tingkat penggunaan yang lebih rendah, yakni sebesar 25%. Meskipun belum mencapai tingkat efektivitas yang tinggi, sebanyak 40% dari responden menyatakan adanya potensi peningkatan di masa depan. Tantangan utama yang dihadapi oleh perusahaan baru terletak pada kebutuhan pelatihan karyawan, menunjukkan pentingnya pembelajaran dan adaptasi dalam mengadopsi SIM [28].

Di sisi lain, pengguna berpengalaman SIM menunjukkan tingkat penggunaan yang lebih tinggi, mencapai 40%. Efektivitas penggunaan SIM pada kelompok ini juga lebih tinggi, dengan 55% responden menyatakan tingkat efektivitas dan 25% menyatakan tingkat sangat efektif. Tantangan yang dihadapi oleh pengguna berpengalaman lebih berfokus pada integrasi sistem, menekankan kompleksitas implementasi SIM dalam konteks pengguna yang telah memiliki pengalaman sebelumnya.

Secara keseluruhan, hasil ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana pengalaman pengguna, terutama tingkat penggunaan, efektivitas, dan tantangan yang dihadapi, dapat berbeda antara pengguna baru dan berpengalaman. Hal ini dapat menjadi landasan untuk merancang strategi implementasi SIM yang lebih terarah, mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik khusus dari masing-masing kelompok pengguna.

3.2.4 Aspek utama dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen

Hasil wawancara mendalam dengan pengguna akhir SIM, manajer TI, dan eksekutif perusahaan, memberikan gambaran kualitatif yang mendalam dan melengkapi temuan data kuantitatif. Temuan ini menggarisbawahi tiga aspek utama dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM).

Pertama, aspek budaya organisasi memainkan peran sentral dalam penerimaan dan efektivitas SIM. Hasil menunjukkan bahwa organisasi yang memiliki budaya mendukung inovasi teknologi cenderung mengalami penggunaan SIM yang lebih efektif. Ini menegaskan bahwa aspek budaya menjadi elemen kunci dalam mendorong adopsi dan keberhasilan SIM di lingkungan bisnis.

Kedua, dalam konteks keamanan data, responden menyoroti bahwa keamanan data menjadi tantangan utama, terutama dalam industri finansial dan kesehatan. Pemahaman mendalam tentang kekhawatiran ini memperkuat temuan survei kuantitatif, menegaskan bahwa keamanan data menjadi fokus utama dan perlu mendapat perhatian serius dalam implementasi SIM.

Ketiga, respon terhadap tantangan seperti integrasi sistem dan biaya implementasi juga diidentifikasi dalam wawancara. Namun, yang menarik adalah sejumlah perusahaan sukses yang mampu mengatasi hambatan ini dengan mengadopsi strategi adaptasi dan kolaborasi antardepartemen. Ini mencerminkan kreativitas dan fleksibilitas organisasi dalam menanggapi dan mengatasi hambatan operasional.

Analisis gabungan dari data kuantitatif dan kualitatif menunjukkan bahwa, meskipun banyak perusahaan menghadapi tantangan tertentu, mereka juga berhasil mengoptimalkan keuntungan SIM secara efektif[29]. Responden yang menilai SIM sebagai efektif umumnya lebih terbuka terhadap perubahan budaya dan lebih mampu mengatasi hambatan operasional. Data gabungan ini memberikan gambaran *holistik* tentang kompleksitas dan variasi dalam penggunaan SIM di berbagai lingkungan bisnis.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam berbagai konteks bisnis. Temuan menyoroti peran kritis budaya organisasi dalam mendukung efektivitas SIM, di mana organisasi dengan budaya inovatif cenderung memanfaatkannya lebih efektif. Tantangan utama, seperti keamanan data dan integrasi sistem, perlu ditangani secara serius, terutama dalam sektor finansial dan kesehatan. Meskipun sektor teknologi dan keuangan lebih maju dalam adopsi SIM, sektor manufaktur dan ritel memiliki peluang signifikan untuk peningkatan.

Perbandingan antara startup, UMKM, dan perusahaan besar menunjukkan perbedaan dalam penggunaan, efektivitas, dan tantangan implementasi SIM. Startup memiliki tingkat penggunaan yang lebih rendah, sementara UMKM menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi. Perusahaan besar menunjukkan pola yang berbeda dengan tingkat penggunaan yang tinggi dan tingkat efektivitas yang seimbang. Pentingnya integrasi data kualitatif dan kuantitatif menjadi penekanan dalam penelitian ini. Gabungan temuan dari wawancara mendalam dengan data survei memberikan gambaran *holistik*, memperkuat dan melengkapi satu sama lain. Fleksibilitas pendekatan campuran memungkinkan pemahaman yang lebih utuh terkait kompleksitas penerapan SIM dalam dunia bisnis.

Kesimpulannya, SIM memiliki peran *vital* dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional bisnis. Namun, tantangan dan perbedaan dalam adopsi teknologi ini menyoroti perlunya strategi implementasi yang menyeluruh, adaptasi terhadap budaya organisasi, dan investasi dalam pelatihan pengguna. Kesimpulan ini memberikan panduan berharga bagi perusahaan, terutama UMKM, dalam merancang strategi efektif untuk memanfaatkan SIM sebagai alat yang mendukung pertumbuhan dan efisiensi operasional.

SARAN

Penelitian mendatang dapat fokus pada pengembangan studi kasus yang lebih mendalam di berbagai industri untuk memahami aplikasi praktis dan tantangan spesifik dalam implementasi SIM. Hal ini akan memberikan wawasan yang lebih kaya tentang bagaimana strategi dan solusi yang berbeda dapat diterapkan dalam konteks yang beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada semua individu dan organisasi yang telah berkontribusi pada penelitian ini. Terima kasih khusus kepada para profesional TI dan manajer bisnis yang telah meluangkan waktu untuk berpartisipasi dalam survei dan wawancara, memberikan wawasan berharga yang membentuk inti dari penelitian ini. Penghargaan juga diberikan kepada tim peneliti dan analis yang telah bekerja dengan tekun dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data. Terima kasih juga kepada lembaga pendanaan dan akademis yang telah mendukung penelitian ini, memungkinkan kami untuk menjelajahi topik penting ini dengan lebih mendalam. Kontribusi Anda semua telah sangat berharga dalam memajukan pemahaman kita tentang peran vital Sistem Informasi Manajemen dalam dunia bisnis modern.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Y. Amrozi and Y. Ardilla, "MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS KONSEP DAN APLIKASI SIM DI ORGANISASI," 2022.
- [2] O. H. Prabowo, A. Merthayasa, and N. Saebah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan pada Kegiatan Bisnis di Era Globalisasi," *Syntax Idea*, vol. 5, no. 7, pp. 883–892, 2023.
- [3] O. H. Prabowo, A. Merthayasa, and N. Saebah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Manajemen Perubahan pada Kegiatan Bisnis di Era Globalisasi," *Syntax Idea*, vol. 5, no. 7, pp. 883–892, 2023.
- [4] H. Rudiawan, "Pemanfaatan Sistem Bisnis Intelijen (Bi) Dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Perusahaan," *Jurnal ekonomi*, vol. 23, no. 3, pp. 190–200, 2021.
- [5] F. G. Wulur, I. Fitriyani, and V. Paramarta, "Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pada Layanan Kesehatan Rumah Sakit: Literature Review," *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 187–202, 2023.
- [6] N. I. Putri, R. Komalasari, and Z. Munawar, "Pentingnya keamanan data dalam intelijen bisnis," *J-SIKA| Jurnal Sistem Informasi Karya Anak Bangsa*, vol. 2, no. 02, pp. 41–48, 2020.
- [7] A. Rifa'i and A. Haerani, "Sistem informasi manajemen mendukung kelangsungan usaha mikro kecil menengah (UMKM) dampak situasi pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, vol. 2, no. 02, pp. 125–137, 2020.
- [8] L. Hertati, A. Asmawati, and M. Widiyanti, "Peran sistem informasi manajemen di dalam mengendalikan operasional badan usaha milik daerah," *Insight Management Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 55–67, 2021.
- [9] S. H. Loilatu, M. Rusdi, and M. Musyowir, "Penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran," *Jurnal Basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1408–1422, 2020.
- [10] A. Wijoyo, S. Zalukhu, J. Tumanggor, M. Nurdin, and C. Ramanda, "TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MENGELOLA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN," *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2023.
- [11] L. M. Rompas, "Penerapan Teknologi Pada Sistem Informasi Manajemen Proyek Sistem Informasi Kontraktor Dan Konsultan (Studi Kasus Kota Manado)," *TEKNO*, vol. 18, no. 74, 2020.
- [12] T. Winarti, A. Arisyahidin, and I. Baehaki, "Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Tulungagung," *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen*, vol. 7, no. 3, pp. 280–287, 2020.
- [13] I. G. I. Sudipa *et al.*, *PENERAPAN SISTEM INFORMASI DI BERBAGAI BIDANG*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [14] U. Rahardja, Q. Aini, N. P. L. Santoso, M. Hardini, and A. Edliyanti, "Financial management system integrated by web-based payment cash link solution to invent smart reconciliation," in *International conference on industrial engineering and operations management*, 2021, pp. 4733–4743.
- [15] H. N. Azizah, Q. Aini, and N. Kholidah, "Pemberdayaan Ekonomi Digital Sebagai Sarana Promosi Bagi Pelaku UMKM Dusun Kalangan," *Khidmatan*, vol. 1, no. 2, pp. 107–114, 2021.
- [16] A. Wijoyo, D. D. Wijayanti, S. Anwar, H. Al Mujaddid, and S. Fauji, "Peranan Sistem Informasi Manajemen Pemasaran di PT GRAB Indonesia," *JURIHUM: Jurnal Inovasi dan Humaniora*, vol. 1, no. 3, pp. 356–359, 2023.
- [17] I. Irawati, S. Salju, and H. Hapid, "Pengaruh penggunaan sistem informasi manajemen terhadap kualitas laporan keuangan pada pt. Telkom kota palopo," *Jurnal manajemen stie muhammadiyah palopo*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [18] U. Rahardja, Q. Aini, A. Khairunisa, P. A. Sunarya, and S. Millah, "Implementation of blockchain technology in learning management system (lms)," *APTISI Transactions on Management (ATM)*, vol. 6, no. 2, pp. 112–120, 2022.
- [19] B. J. Kaleb, V. P. K. Lengkong, and R. N. Taroreh, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dan Pengawasannya Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Manado," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, vol. 7, no. 1, 2019.
- [20] Y. Amrozi and Y. Ardilla, "MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS KONSEP DAN APLIKASI SIM DI ORGANISASI," 2022.

- [21] M. Sri and Y. Ahmad, "Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dari Berbagai Aspek Ekonomi," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 181–197, 2017.
- [22] N. I. Putri, M. I. Fudsyi, R. Komalasari, and Z. Munawar, "Peran Teknologi Informasi Pada Perubahan Organisasi dan Fungsi Akuntansi Manajemen," *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, vol. 7, no. 2, pp. 47–58, 2021.
- [23] A. Wijoyo, A. Andika, D. A. Saputra, I. Rismayanti, and M. I. Sofisa, "Peran Sistem Informasi Manajemen Terhadap Perkembangan E-Commerce Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Usaha UMKM," *TEKNOBIS: Jurnal Teknologi, Bisnis dan Pendidikan*, vol. 1, no. 2, 2023.
- [24] W. Setyowati, R. Widayanti, and D. Supriyanti, "Implementation of e-business information system in indonesia: Prospects and challenges," *International Journal of Cyber and IT Service Management*, vol. 1, no. 2, pp. 180–188, 2021.
- [25] S. Nurul, S. Anggrainy, and S. Aprelyani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Literature Review SIM)," *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, vol. 3, no. 5, pp. 564–573, 2022.
- [26] N. Lutfiani, U. Rahardja, and I. S. P. Manik, "Peran inkubator bisnis dalam membangun startup pada perguruan tinggi," *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 77–89, 2020.
- [27] D. R. Rochmawati, H. Hatimatunnisani, and M. Veranita, "Mengembangkan Strategi Bisnis di Era Transformasi Digital," *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, vol. 14, no. 1, pp. 101–108, 2023.
- [28] I. G. I. Sudipa, K. K. Widiartha, I. K. A. G. Wiguna, B. K. Wijaya, G. Gustiadi, and A. S. Fauzi, "Pelatihan Sistem Informasi Pengelolaan Layanan dan Manajemen Pelanggan untuk Optimalisasi Layanan pada Era Digital," *Faedah: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, vol. 1, no. 3, pp. 216–223, 2023.
- [29] U. Rahardja, Q. Aini, N. P. L. Santoso, M. Hardini, and A. Edliyanti, "Financial management system integrated by web-based payment cash link solution to invent smart reconciliation," in *International conference on industrial engineering and operations management*, 2021, pp. 4733–4743.